

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN PENERAPAN ETOS  
KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
(Studi Kasus pada Distributor Busana Muslimah Madina Collection)**

**Madjida Ayu Fenda**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [mayufenda@gmail.com](mailto:mayufenda@gmail.com)

**A'rasy Fahrullah**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [arasyfahrullah@gmail.com](mailto:arasyfahrullah@gmail.com)

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual dan penerapan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan Distributor Busana Muslimah Madina Collection. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 responden ,diambil dari keseluruhan karyawan yang bekerja di Distributor Busana Muslimah Madina Collection dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan Skala Likert dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan uji T dan uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spitual dan variabel etos kerja islam secara parsial dan simultan, berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja. Adapun berdasarkan uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual dan varibel etos kerja islam memiliki pengaruh sebesar 85,7% terhadap variabel kinerja.*

**Kata kunci:** *kecerdasan spiritual, etos kerja islam, kinerja karyawan*

**Abstract:**

*This study aims to examine the effect of spiritual intelligence and the application of Islamic work ethic to the performance of Madina Collection Muslim Clothing Distributor employees. This research was conducted using a quantitative approach. The number of samples used as many as 36 respondents, taken from all employees who worked at the Madina Collection Muslim Clothing Distributor using saturated sample techniques. This study uses a questionnaire that was measured using a Likert Scale and analyzed using SPSS 20. Based on the T test and the F test that has been done shows that the variable spitual intelligence and Islamic work ethic variables partially and simultaneously, have a significant effect on the performance variable. The test based on the coefficient of determination R<sup>2</sup> shows that the variables of spiritual intelligence and Islamic work ethic variables have an influence of 85.7% on the performance variable.*

**Keywords:** *Spiritual Intelligence, Islamic Work Ecthic, employee performance*

**How to cite:** Fenda, M. A., & Fahrullah, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Penerapan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Distributor Busana Muslimah Madina Collection). *Jurnal Ekonomi Islam*, 2 (3), 139-147

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan dari berdirinya suatu perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan penerapan fungsi manajemen melalui pendekatan 6 unsur manajemen yaitu *man* (sumber daya manusia), *money* (uang), *materials* (bahan baku), *machines* (peralatan mesin), *methods* (metode), serta *market* (pasar). Dari pendekatan unsur manajemen tersebut, SDM merupakan salah satu pemegang peranan penting karena perannya sebagai pelaksana dari aktivitas organisasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengawasan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang pesat memberikan berbagai dampak dalam bidang perekonomian, salah satunya yaitu persaingan dalam dunia usaha atau bisnis yang semakin ketat. Hal tersebut mengharuskan perusahaan untuk dapat mengelola organisasinya secara profesional sehingga mampu meningkatkan daya saing perusahaan. Di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini, perusahaan saling bersaing untuk bisa mendapatkan SDM yang unggul (Khasbulloh, 2018: 2). Berjalannya tata kelola usaha yang baik harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, karena SDM berperan penting sebagai penggerak dan penentu keberlangsungan proses produksi serta segala operasional perusahaan.

Tinggi rendahnya produktivitas perusahaan ditentukan dari kinerja SDM didalamnya, perusahaan dengan produktivitas yang rendah dikarenakan kurangnya pengelolaan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan sebagai SDM yang menjadi penggerak dan penentu keberlangsungan operasional perusahaan harus memiliki kinerja yang berkualitas, agar membawa dampak pada meningkatnya produktivitas perusahaan.

Pada hakikatnya karyawan sebagai manusia merupakan makhluk yang diciptakan paling mulia di muka bumi, karena selain dibekali fisik yang sempurna juga dikaruniai kemampuan untuk berpikir. Setiap manusia terlahir memiliki potensi dalam dirinya, hanya saja ada manusia yang mampu memaksimalkan potensi dalam dirinya hingga meraih kesuksesan, ada juga yang tidak mampu memaksimalkan potensi hingga hidupnya terisi dengan kesia-siaan.

Maka salah satu langkah strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia yaitu dengan mensukseskan pengembangan dirinya sendiri melalui manajemen diri. Menurut Saoqillah (2016: 146) dengan manajemen diri manusia akan mampu untuk mengurus dirinya sendiri, termasuk kemampuan mengurus wilayah diri yang paling bermasalah. Dalam studinya Saoqillah berpendapat bahwa yang paling bermasalah dalam diri manusia adalah hati. Oleh karena itu dalam menata hati dan potensi diri diperlukan kecerdasan.

Kecerdasan spiritual seringkali menjadi hal yang luput diperhatikan dalam indikator pengembangan SDM. Dalam bekerja seseorang tidak cukup dengan kecerdasan intelektual yaitu seseorang yang bekerja dengan rumus dan logika

kerja saja, atau dengan kecerdasan emosional yang membuatnya mampu menguasai dan mengelola diri serta membina hubungan baik dengan orang lain. Terdapat satu hal lagi yang merupakan level tertinggi dari kecerdasan yang membuat seseorang merasa bermakna, berbakti dan mengabdikan secara tulus, serta bekerja ikhlas tanpa pamrih yaitu kecerdasan spiritual (Saoqillah, 2016: 146).

Kecerdasan spiritual memainkan peran penting dalam keberhasilan karyawan di tempat kerja, karena kecerdasan spiritual memfasilitasi manusia untuk memecahkan masalah sehari-hari terutama terkait pemenuhan tujuan hidup (Muhdar, 2015: 137). Manusia yang cerdas spiritualnya memiliki tujuan yang jelas terhadap jasmani serta rohaninya sehingga menjadikannya memiliki motivasi yang tinggi. Dengan motivasi yang tinggi, karyawan lebih mudah bangkit dari suatu penderitaan, tahan menghadapi stress, serta lebih bahagia dan merasa puas atau bersyukur terhadap kehidupan yang dijalani. Hal tersebut terjadi karena orientasi mereka lebih pada yang bersifat pemenuhan tujuan ruh dan bukanlah yang bersifat materi, yang menyebabkan manusia kehilangan arah dan identitas.

Dalam bekerja selain ditunjang dengan kecerdasan untuk berpikir, karyawan juga dituntut untuk memiliki etika kerja yang baik. Sistem kerja menurut sudut pandang islam, memaknai kerja sebagai suatu amalan bernilai ibadah yang tujuannya akhirnya adalah meraih sukses tak hanya di dunia namun juga akhirat. Djasuli dan Harwida (2011: 104) menyatakan bahwa yang menjadi tolak ukur nilai moral atau etika dalam etos kerja islam adalah penggunaan nilai-nilai spiritual. Nilai moral-spiritual tersebut antara lain yaitu *Shiddiq* (jujur), *Amanah* (tanggung jawab), *Tabligh* (komunikatif), serta *Fathanah* (professional).

Keempat nilai moral tersebut dijadikan sebagai pola pemikiran etos kerja islam oleh distributor busana muslimah Madina Collection, terimplementasi pada misi perusahaan yang berbunyi ‘melayani pelanggan dengan amanah dan bertanggung jawab, serta membantu memberikan solusi kepada pelanggan’. Pengimplementasian nilai-nilai tersebut dalam sistem kerja dapat mengoptimalkan kinerja karyawan, sehingga karyawan yang dibekali etos kerja islam dapat meningkatkan produktivitas dan menunjang perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Madina Collection merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang konveksi spesialis penjualan busana muslim dari berbagai produsen. Sejak tahun 2007 Madina Collection berdiri sebagai distributor busana muslimah, yang konsep operasionalnya yaitu mendistribusikan produknya pada seluruh agen resmi di wilayah Sidoarjo, serta disamping itu juga menjual produknya melalui sistem retail. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat muslim terhadap pakaian yang sesuai syariat, Madina Collection menawarkan berbagai produk busana muslim untuk semua kalangan umur, dari mulai pria dan wanita dewasa hingga anak-anak. Semua produk yang dijual Madina Collection adalah produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup tinggi sehingga segmentasi pasarnya adalah untuk kalangan menengah ke atas.

Dalam meningkatkan produktivitasnya, Ibu Lindawati percaya bahwa terkelolanya sumber daya manusia yang baik merupakan tujuan utama yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, Madina Collection melakukan berbagai upaya pengembangan karyawan melalui pendekatan spiritual, dimulai dari peraturan yang mewajibkan karyawan melaksanakan sholat fardhu di awal waktu, kewajiban untuk mengenakan pakaian syar'i serta menjaga budaya muslimah dalam lingkungan kerja, setiap hari sebelum memulai aktivitas diawali dengan *briefing* dan membaca Al-quran serta terjemah bersama-sama, setiap jumat saat waktu jumatian segala aktivitas jual beli diberhentikan dan diganti dengan membaca dan menghafal Al-quran secara bergiliran, serta setiap dua minggu sekali karyawan diwajibkan untuk mengikuti kelas tarjim Al-quran dan pendalaman ilmu agama. Dengan pemberlakuan peraturan tersebut diharapkan karyawan dalam bekerja tidak hanya menjadikan uang sebagai motivasi, melainkan bekerja semata mengharap ridho Ilahi, sehingga menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih baik, serta mengembangkan kecerdasan dan moral spiritualnya masing-masing. Dengan dibekali Kecerdasan spiritual serta standar etika kerja yang sesuai dengan nilai moral-spiritual dalam etos kerja islam, diharapkan selain dapat meningkatkan kinerja karyawan, juga membawa perubahan pada kehidupan individu diluar kerja, seperti halnya perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik.

Madina Collection dalam perjalanan usahanya selama 11 tahun beberapa kali mendapat penghargaan. Diantaranya yaitu penghargaan *thebest payment* di tahun 2014, *the best omset* di tahun 2016, *top 10 distributor*, *fastest growth distributor*, dan *the best administration* di tahun 2017 dari produk busana muslimah Mutif, serta penghargaan sebagai distributor dengan *performance* terbaik selama 2 periode yaitu di tahun 2011-2013 dari produk busana muslimah Qirani. Tercapainya prestasi tersebut menggambarkan produktivitas atau kinerja yang baik dari Madina Collection. Dari mulai pertumbuhan usaha, pengelolaan administrasi, hingga penjualannya tidak lepas dari dukungan kinerja karyawan yang terintegrasi dengan nilai-nilai etos kerja islam yang dikelola dengan baik sehingga mampu bersinergi demi meningkatnya produktivitas perusahaan.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen karyawan Madina Collection dengan judul: Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Penerapan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada Distributor Busana Muslimah Madina Collection.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh karyawan Madina Collection. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Madina Collection yang berjumlah 36 orang, dan teknik sampling yang digunakan menggunakan teknik sampling

jenuh, dimana semua anggota populasi yaitu seluruh karyawan Madina Collection terserap ke dalam sampel penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert, yang dibagikan kepada seluruh karyawan Madina Collection untuk diisi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan uji alat ukur yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis yaitu uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Proses analisis data menggunakan bantuan program SPSS 20.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat memberikan pengaruh secara parsial atau tunggal terhadap variabel terikatnya. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
(Constant)	5,372	2,871		1,871	0,070
Kecerdasan Spiritual ( $X_1$ )	0,237	0,084	0,209	2,823	0,008
Etos Kerja Islam ( $X_2$ )	1,049	0,096	0,811	10,958	0,000

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan dari uji t pada masing-masing variabel. Sehingga dari hasil perhitungan uji t tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Kecerdasan Spiritual

Nilai signifikansi pada variabel independen kecerdasan spiritual ( $X_1$ ) sebesar 0,008 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,823 yang lebih besar dari nilai t tabel 2,035, yang didapat melalui perhitungan menggunakan rumus t tabel. Maka dapat dimaknai bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga variabel kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Madina Collection

b) Etos Kerja Islam

Nilai signifikansi pada variabel independen etos kerja islam ( $X_2$ ) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dan nilai t hitung sebesar 10,958 yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,035, yang didapat melalui perhitungan menggunakan rumus t tabel. Maka dapat dimaknai bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga variabel etos kerja islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Madina Collection.

**Uji F (Uji Simultan)**

Uji F atau uji simultan pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependennya dalam penelitian ini dapat memberikan pengaruh secara simultan atau bersama-sama. Dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel. Berikut hasil uji f pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	757,307	2	378,653	98,910	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	126,332	33	3,828		
	Total	883,639	35			

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Untuk nilai f hitung sebesar 98,910 dan nilai tersebut lebih besar dari nilai f tabel yaitu 3,32 yang didapat melalui perhitungan dengan menggunakan rumus f tabel. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa variabel independen kecerdasan spiritual dan etos kerja islam berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kinerja karyawan Madina Collection.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen dalam memberi pengaruh pada variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>):

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,926 <sup>a</sup>	0,857	0,848	1,957

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,857 yang dapat diartikan bahwa variabel independen kecerdasan spiritual dan etos kerja islam memberikan pengaruh sebesar 0,857 atau 85,7% terhadap variabel dependen kinerja karyawan Madina Collection. Adapun sisanya sebesar 0,143 atau 14,3% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Pengaruh Variabel Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan Madina Collection. Hal ini berarti indikator pengukur variabel kecerdasan spiritual yaitu makna hidup, emosi positif, pengalaman spiritual, dan ritual merupakan indikator yang memiliki pengaruh dalam kinerja karyawan. Dari masing-masing indikator tersebut memiliki item yang digunakan dalam pengukuran untuk menghasilkan hasil ukur yang lebih detail, sehingga dapat diketahui hasil penelitian secara efektif. Nilai-

nilai dari keseluruhan item indikator kecerdasan spiritual membuat karyawan memaknai pekerjaan bukan hanya sesuatu yang bersifat materi melainkan sebagaimana pernyataan Muhdar (2015: 49), bahwa bekerja adalah sarana untuk memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat serta sebagai sesuatu yang bernilai ibadah. Adapun hal tersebut juga sesuai dengan perintah Allah yang menyeru manusia untuk bekerja, sebagaimana tercantum pada QS. At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. At-Taubah: 105)

Oleh karena itu seseorang dengan kecerdasan spiritual yang tinggi memiliki dorongan kerja yang tinggi pula karena ia sadar bahwa aktivitas kerjanya bukan hanya untuk dirinya tapi juga bernilai dihadapan Tuhannya. Ia akan memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya sebagai perwujudan rasa syukur atas segala karunia yang diberikan oleh Tuhan, sehingga memberi pengaruh positif kepada peningkatan kinerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sudarsih, dkk (2018) yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual pada karyawan mempengaruhi peningkatan atau penurunan kinerja karyawan.

### **Pengaruh Variabel Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel etos kerja islam terhadap kinerja karyawan Madina Collection. Hal ini berarti indikator pengukur variabel etos kerja islam yaitu *Shiddiq* (jujur), *Amanah* (tanggung jawab), *Tabligh* (komunikatif), serta *Fathanah* (professional) merupakan indikator yang memiliki pengaruh dalam kinerja karyawan. Dari masing-masing indikator tersebut memiliki item yang digunakan dalam pengukuran untuk menghasilkan hasil ukur yang lebih detail, sehingga dapat diketahui hasil penelitian secara efektif. Nilai-nilai dari keseluruhan item indikator etos kerja islam membawa pengaruh yang positif terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja kerja karyawan.

Sistem kerja menurut sudut pandang islam, memaknai kerja sebagai suatu amalan bernilai ibadah yang tujuan akhirnya adalah meraih sukses tak hanya di dunia namun juga akhirat. Dengan demikian dalam bekerja antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat harus seimbang, tidak boleh hanya mengejar dunia namun melupakan akhirat, demikian pula sebaliknya. Sebagaimana perintah Allah dalam QS. Al-Qasas ayat 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ  
فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

*“dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”*(QS. Al-Qasas: 77)

Demi kelancaran dan keberhasilan usaha serta kelanjutan dari berjalannya organisasi usaha, sebagaimana yang dinyatakan Abdi dkk (2014: 10) dalam penelitiannya, perusahaan perlu menerapkan etos kerja islam ke dalam praktik usahanya, termasuk penerapan pada etika kerja karyawan. Hal tersebut disebabkan penerapan etos kerja islam ke dalam etika kerja karyawan memberi pengaruh positif pada kinerja pekerjaan, yang kemudian berdampak pada meningkatnya produktivitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Abdi, dkk (2014), mengungkapkan bahwa etos kerja islam berdampak pada kinerja pekerjaan dan berkorelasi positif dengannya.

#### **Pengaruh Variabel Kecerdasan Spiritual dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan**

Pada penelitian ini variabel kecerdasan spiritual dan variabel etos kerja islam setelah diuji secara bersama-sama (simultan) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel independen yaitu kecerdasan spiritual dan etos kerja islam terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan Madina Collection. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui pengembangan kecerdasan spiritual karyawan serta penerapan etos kerja islam ke dalam etika kerja karyawan.

Penelitian lain yang menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dari religiusitas islam dan etos kerja islami terhadap meningkatnya kinerja karyawan adalah penelitian dari Zahrah, dkk (2016). Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa orang yang memiliki religiusitas lebih tinggi dan menerapkan etos kerja islam lebih dapat bekerja dengan baik, sehingga membawa pengaruh pada meningkatnya kinerja kerja.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diuji menggunakan SPSS 20, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial atau tunggal, variabel kecerdasan spiritual dan variabel etos kerja islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapun secara simultan atau bersamaan, variabel kecerdasan spiritual dan variabel etos kerja islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

Penulis mengharapkan agar Distributor Busana Muslimah Madina Collection terus meningkatkan upayanya dalam pengembangan spiritualitas karyawan serta

penerapan etos kerja islam ke dalam etika kerja karyawan Madina Collection. Karena dengan terus meningkatkan kecerdasan spiritual yang dimiliki karyawan serta pengimplementasian etos kerja islam pada etika karyawan, membawa dampak positif pada peningkatan kinerja karyawan sehingga perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk perusahaan, langkah strategis Madina Collection dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan etos kerja islam karyawannya agar terus semakin ditingkatkan, karena kecerdasan spiritual dan etos kerja islam berperan penting dalam keberhasilan karyawan ditempat kerja, maka dengan memperbanyak kegiatan yang dapat membentuk kecerdasan spiritual dan etos kerja islam yang tinggi, akan memberi pengaruh pada semakin meningkatnya kinerja karyawan. Dengan demikian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat terlaksana serta produktivitas yang tinggi dapat tercapai. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja kerja dan dapat menguatkan hubungan antara variabel independen dengan dependen, seperti menambah variabel moderasi atau intervening misalnya variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, motivasi kerja, dan sebagainya.

## 5. REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Kemetrian Agama Republik Indonesia
- Abdi, Mohamed Farah, dkk. 2014. *The Impact of Islamic Work Ethics on Job Performance and Organizational Commitment*. Malaysia: Proceedings of 5th Asia-Pacific Business Research Conference
- Djasuli, Mohamad, Gita Arasy Harwida. 2011. *Etos Kerja Spiritual Sebagai Moderator Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Pegawai Negeri Sipil*. Depok: Proceeding PESAT. Vol. 4
- Khasbulloh, Muhammad Nabil. 2018. *Implementasi Kompensasi dan Benefit: Tinjauan Manajemen SDI Berbasis Syariah*. Al-Uqud: Journal of Islamic Economics Vol. 2, No.1
- Muhdar. 2015. *Organizational Citizenship Behavior Perusahaan*. Gorontalo: Sultan Amai Press
- Saoqillah, Akhmad. 2016. *Pengembangan SDM Melalui Manajemen Diri*. Jakarta: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. Vol. 1, No. 2
- Sudarsih, dkk. 2018. *Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Employee Performance: The Mediating Role of Work Motivation*. European Journal of Business and Management. Vol. 10, No.9
- Zahrah, Novia, dkk. 2016. *Enhancing Job Performance through Islamic Religiosity and Islamic Work Ethics*. International Review of Management and Marketing